**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Pendahuluan**

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan. Proses belajar mengajar di sekolah atau lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi : siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran, sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar.

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi factor – factor lain yang harus di kuasai sehingga ia mampu menyampaikan materi secara professional dan efektif. Menurut Zakiyah Daradjat, pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.[[1]](#footnote-2)

Mengenai kompetensi dalam cara-cara mengajar, seorang guru dituntut untuk mampu merecanakan atau mampu menyususun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang bervariatif dan efektif.

Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya ketidaktepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. proses pembelajaran yang tidak mencapai sasaran, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif.

Dalam pemilihan metode pengajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan yaitu: berpedoman pada tujuan, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas dan kelebihan serta kelemahan metode pengajaran.[[2]](#footnote-3) Sehingga dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan metode mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada muridnya, mungkin ia akan menggunakan satu metode saja atau mungkin menggunakan kombinasi dari beberapa metode pengajaran.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka ketrampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Ketrampilan tersebut meliputi ketrampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.[[3]](#footnote-4) Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.[[4]](#footnote-5) Guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan diantaranya adalah media *grafis, audio, visual* dansebagainya; yang pada intinya kesemua media tersebut dapat membantu mempertinggi atau mendukung berhasilnya suatu pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.[[5]](#footnote-6) Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisisi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakuan proses balajar, pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa di SDI Sunan Giri banyak respon siswa di kelas III yang kurang begitu tertarik terhadap pelajaran IPS dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya. Yang nantinya juga akan berimbas kepada nilai siswa ketika siswa kurang begitu tertarik, siswa tidak memiliki semangat untuk belajar, dan ketika siswa tidak mengerti, maka secara otomatis pemahaman siswa kurang terhadap suatu materi, yang nantinya imbasnya juga terhadap nilai siswa yang rendah.

Adapun prestasi ini sangat penting bagi siswa karena prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktifitas belajar. Prestasi siswa dikatakan baik apabila seorang berhasil mendapatkan nilai yang baik setelah diadakan evaluasi. Dan prestasi siswa dikatakan meningkat apabila nilai siswa dari hari kehari semakin baik dari pada nilai evaluasi sebelumnya.

Melihat kondisi tersebut peneliti sangat prihatin, sehingga peneliti berusaha mencari solusi agar tujuan pengajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam kegiatan belajar peserta didik dikelas, agar mereka memiliki dorongan dalam belajar materi pelajaran IPS.

Berangkat dari pentingnya prestasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa maka peneliti mengambil suatu penelitian tentang tindakan kelas yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut sebagai solusi yang akan dijadikan cara untuk mengatasi masalah prestasi belajar siswa kelas III SDI Sunan Giri pada mata pelajaran IPS. Salah satu kegiatan atau cara yang harus peneliti lakukan ialah melakukan pemilihan dan penentuan media dan metode yang sesuai, yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Boleh jadi dari sekian keadaan salah satu penyebabnya adalah faktor media dan metode.

Karena tidak adanya penggunaan media dan penerapan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.[[6]](#footnote-7) Sebagaimana pendapat dari Roestiyah yaitu guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.[[7]](#footnote-8)

Oleh karena itu peneliti menggunakan media gamanbar dan metode penugasan karena gambar merupakan media yang paling sering di gunakan. Gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan orang, tempat dan benda dalam berbagai variasi. Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan dan photo. Gambar atau photo merupakan salah satu media visual yang paling sering di gunakan dalam proses pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti, dan tidak terkait oleh keterbatasan bahasa. Hal ini di sebabkan karena gambar atau foto memiliki beberapa kelebihan, yakni sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik untuk usia muda maupun tua. Sedangkan metode penugasan merupakan metode mengajar yang berupa pemberian tugas oleh guru kepada siswa, dan kemudian siswa harus mempertanggungjawabkan hasil tugas tersebut. Pada metode ini guru memberikan seperangkat tugas yang harus dikerjakan pesserta didik, baik secara individual maupun secara kelompok. Metode ini mempunyai kelebihan antara lain lebih merangsang siswa dalam melaksanakan aktifitas belajar individual ataupun kelompok, dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru, dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Bahwa secara teoritis penelitian terdahulu yang berhubungan dengan media gambar dan metode penugasan adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Samsul Anwar, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah. Penelitian tersebut berjudul “Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Penggunaan Media Gambar dan Metode Resitasi pada siswa kelas V di MI Ar-Rahmah Jabung Malang”. Dalam penelitian ini penggunaan media gambar dan metode resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Arista Ika Widiyanti. NIM. 32170730008, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAIN Tulungagung. Penelitian tersebut berjudul “Penggunaan Media Visual gamhar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas II SDI Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung Tahun 2010/2011”. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media visual gambar dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa inggris siswa kelas II SDl Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung Tahun 2010/2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmiatun Nafi’ah, NIM 3217073048, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), STAIN Tulungagung. Penelitian tersebut berjudul "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas 1 MI Al Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2010 / 2011". Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan kemampuan kosa kata siswa dengan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas 1 MI Al Hikmah Karangrejo Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2010 /2011.

Berdasarkan paparan di atas di lihat dari pentingnya dalam hal pembelajaran maka peneliti mengambil judul ”PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN METODE PENUGASAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS III SDI SUNAN GIRI WONOREJO, SUMBERGEMPOL, TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2011/2012”.

1. **Rumusan Masalah**

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan rumusan masalah PTK sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media Gambar Dengan Metode Penugasan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung?
2. Apakah penggunaan Media Gambar Dengan Metode Penugasan dapat meningkatkan prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk menjelaskan penggunaan Media Gambar Dengan Metode Penugasan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan penggunaan Media Gambar Dengan Metode Penugasan dapat meningkatkan prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran IPS siswa Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat teoritis
5. Memperkuat teori atau pengetahuan baru tentang penerapan media visual dalam pembelajaran.
6. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya
7. Manfaat praktis
	1. Bagi siswa

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam belajar IPS.

* 1. Bagi guru

Guru termotivasi melakukan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

* 1. Bagi sekolah

Di harapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar, bukan hanya untuk mata pelajaran IPS saja tetapi juga untuk mata pelajaran lain.

* 1. Bagi peneliti

Mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan khususnya tentang variasi dalam pembelajaran IPS.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan tesis atau thesis yang berarti teori, proposisi atau pernyataan, jadi hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu di buktikan kenyataannya.[[8]](#footnote-9)

Hipotesa yang dapat diajukan dalam penelitian adalah, jika guru menggunakan media gambar dengan metode penugasan pada mata pelajaran IPS maka prestasi belajar siswa kelas Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung akan meningkat.

1. **Keterbataan penelitian**

Untuk membatasi dari pembahasan pada penelitian ini maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah berkisar pada penggunaan media pembelajaran visual gambar dengan metode penugasan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan uang kelas Kelas III SDI Sunan Giri Wonorejo, Sumbergempol, Tulungagung.

1. **Penegasan Istilah**

Untuk memahami pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

* + - 1. Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “tengah”,”perantara”,atau “pengantar”. Atau dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.[[9]](#footnote-10)

* + - 1. Gambar

Gambar adalah sekelompok berwarna poin pada datar permukaan yang tampak sama dengan sesuatu yang lain. Sebagai contoh file yang bisa terlihat sama sebagai sebuah obyek atau orang/visual adalah sesuatau yang dapat di lihat dengan indra penglihatan.[[10]](#footnote-11)

* + - 1. Metode Penugasan (Resitasi) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, yang mana kegiatan itu dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah ataupun dimana saja asal tugas itu dapat di selasaikan
			2. Prestasi belajar

Yaitu perubahan tingkah laku atau pengetahuan yang di peroleh atau ketrampilan yang di kembangkan pada mata pelajaran di sekolah.

* + - 1. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalissasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.[[11]](#footnote-12)
1. **Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematiks penelitian skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Terdiri dari : Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Persembahan, Daftar Isi dan Abstrak.
2. Bagian Inti Terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan, Terdiri dari : (a) Latar Belakang Masalah,(b) Rumusan masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat Penelitian, (e) Hipotesis Tindakan, (f) Keterbatasan Penelitian, (g) Penegasan Istilah, (h) Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka Terdiri dari : (a) Media Pembelajaran, (b) metode penugasan, (c) Prestasi Belajar, (d) Ilmu Pengetahuan Sosial (e) penggunaan media visual gambar dengan metode penugasan untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

BAB III : Metode Penelitian Terdiri dari: (a) Jenis Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c), Subyek Peneliti, (d) Tempat dan waktu Penelitian, (e) Desain Penelitian, (f) Sumber Data, (g) Teknik Pengumpulan Data, (h) Instrumen Penelitian, (i) Prosedur Penelitian, (j) Keahsahan Data, (k) Teknik dan Analisis Data.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian, Terdiri Dari : (a) Deskripsi Latar Belakang Keadaan Objek, (b) Penyajian Data Hasil Penelitian, (c) Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V :Penutup, Terdiri dari : (a) Kesimpulan, (b) Saran.

1. Bagian Akhir, Terdiri dari : (a) Daftar Rujukan, (b) Lampiran-Lampiran, (c) Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.
1. Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal. 263 [↑](#footnote-ref-2)
2. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet. Ke-1, hal. 191-193 [↑](#footnote-ref-3)
3. Zainal Aqib, 2007, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah,* Bandung: C.V Yrama Widya, Hal:05 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nana Sudjana, 1990, *Media Pengajaran,* Bandung: C.V. Sinar Baru Bandung. Hal:0 7 [↑](#footnote-ref-5)
5. ibid*,* hal: 04 [↑](#footnote-ref-6)
6. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain*, Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 87 [↑](#footnote-ref-7)
7. Roestiyah , Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: 1991), hal. 01 [↑](#footnote-ref-8)
8. Cholid Narbuko,Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hal. 28 [↑](#footnote-ref-9)
9. Arsyad Azhar, Media Pembelajaran. (Jakarta: PT Raja Grafindo persada,1995), hal 3 [↑](#footnote-ref-10)
10. Ibid,..............,hal...107

 [↑](#footnote-ref-11)
11. Fajar Arnie, Portofolio dalam pembelajaran IPS. (Bandung: PT Remaja rodakarya, 2005), hal 110 [↑](#footnote-ref-12)